

# PENGARUH PENDAPATAN INVESTASI TERHADAP RASIO LIKUIDITAS PT. ASURANSI SINARMAS SYARIAH PERIODE 2010 - 2014

Oleh:

**Ratu Humaemah dan Chairinnisa Hadiyatin Nafa**  
Program Studi Asuransi Syariah, FEBI UIN Sultan  
Maulana Hasanuddin Banten

## **Abstrak**

*Peningkatan pendapatan investasi diperoleh nilai tertinggi (max) sebesar 184557677 dan nilai terendah (min) sebesar 7248746. Sedangkan Rasio Likuiditas merupakan rasio tingkat kemampuan perusahaan asuransi dalam membayar utang jangka pendek. hasil analisis deskriptif variabel Rasio Likuiditas diperoleh nilai tertinggi (max) sebesar 14% dan nilai terendah (min) sebesar 9 %. Penelitian ini adalah: terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan investasi terhadap rasio likuiditas dan pengaruh pendapatan investasi terhadap rasio likuiditas PT. Asuransi Sinarmas Syariah periode 2010-2014. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan investasi terhadap rasio likuiditas dan besar pengaruh pendapatan investasi terhadap rasio likuiditas PT. Asuransi Sinarmas Syariah periode 2010-2014. Penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,541 dan nilai  $t_{tabel}$  didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% : 2 = 2.5% (uji dua arah) derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $60-1-1 = 58$  maka didapat t tabel sebesar 2,00172. Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,00172 > 2,541$  dengan taraf signifikan 0.000. Artinya Pendapatan*

*Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Rasio Likuiditas. sebesar 80,1% sedangkan sisanya  $100\% - 80,1\% = 19,9\%$  dipengaruhi oleh faktor lain.*

**Kata kunci:** *Pendapatan Investasi, Rasio Likuiditas, PT. Asuransi Sinarmas Syariah 2010-2014.*

## **A. PENDAHULUAN**

Perekonomian dalam suatu negara menjadi tolak ukur kesejahteraan rakyat di dalamnya, sektor-sektor perekonomian di Indonesia dapat dikelompokkan dalam 3 kelompok besar yaitu sektor primer yang biasanya berupa sektor pertanian dan sejenisnya serta sektor pertambangan, sektor sekunder biasanya berupa sektor pengolahan, dan sektor tersier berupa perdagangan dan jasa termasuk dalam hal ini perbankan dan asuransi.

Perkembangan zaman globalisasi, manusia selalu berusaha untuk mendapatkan keamanan dirinya sendiri dan orang-orang yang bergantung padanya. Pada kenyataannya keamanan keuangan tidak bisa dijamin secara pasti, karena sebagian disebabkan oleh masalah atau risiko-risiko yang sangat umum seperti kematian, kecelakaan, cacat dan sakit yang tentu tidak diinginkan oleh siapapun juga. Risiko-risiko tersebut adalah bagian dari musibah yang berasal dari Tuhan.

Sektor jasa keuangan meski digolongkan dalam sektor tersier namun seiring perkembangan ekonomi di Indonesia, sektor jasa keuangan memiliki peran yang cukup besar dalam rangka membantu mewujudkan perekonomian nasional yang stabil, berkelanjutan dan membantu pembiayaan pembangunan serta turut andil dalam membantu menciptakan lapangan pekerjaan.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu dihadapkan pada masalah ekonomi. Bagaimana mengelola kehidupan dengan baik dan sejahtera untuk mendapatkan kehidupan yang layak, tentu manusia

harus pandai-pandai mengatur ekonomi terutama dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk menggunakan kegiatan tersebut dengan sebaik-baiknya, seperti menabung, berhemat, dan berinvestasi.

Investasi merupakan salah satu factor penting dalam pengelolaan dana pada sebuah perusahaan. Investasi dapat dilakukan pada aktiva riil atau *real assets* ataupun *financial assets* atau sekuritas (*commercial paper*, saham, obligasi atau sertifikat reksadana).

### **Pengertian Investasi**

Menurut syariah, investasi keuangan bisa diartikan sebagai kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, yang dimana kegiatan usaha itu dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk maupun jasa. Namun, investasi keuangan menurut syariah harus terkait secara langsung dengan suatu aset atau kegiatan usaha yang spesifik dan menghasilkan manfaat, karena hanya atas manfaat tersebut dapat dilakukan dibagi hasil.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu aktivitas, penundaan konsumsi dimasa sekarang dalam jumlah tertentu dan selama periode waktu tertentu pada suatu asset yang efisien oleh investor, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang pada tingkat tertentu sesuai dengan yang diharapkan. Tentunya yang lebih baik daripada dimasa sekarang.

Adapun bentuk-bentuk investasi sebagai berikut:

1. *Real Investment*

Investasi nyata (*real investment*) secara umum melibatkan asset berwujud, seperti tanah, mesin-mesin atau pabrik.

## 2. *Financial Investment*

Investasi keuangan (*financial investment*) secara umum melibatkan asset kontrak tertulis, seperti saham biasa (*common stock*) dan obligasi (*bond*).

Perbedaan antara investasi pada *real investment* dan *financial investment* adalah tingkat likuiditas dari kedua investasi tersebut. Investasi pada *real investment* relatif lebih sulit untuk dicairkan karena terbentur pada komitmen jangka panjang antara investor dengan perusahaan. Sementara investasi pada *financial investment* lebih mudah dicairkan karena dapat diperjualbelikan tanpa terikat waktu.

### **Pengertian Rasio Likuiditas**

Alex S. Nitisemito mengemukakan likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang segera harus dibayar. Sedangkan Kasmir dan Jakfar juga mengemukakan rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek).

Dari uraian dan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari rasio likuiditas adalah alat yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan untuk kewajiban-kewajiban

jangka pendeknya, dengan cara membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar perusahaan yang tercantum pada neraca perusahaan pada periode tertentu. Likuiditas juga merupakan indikator untuk melihat terjadinya alat-alat likuid yang meliputi: kas, piutang, persediaan dan surat-surat berharga didalam perusahaan dalam menjamin tersedianya dana dalam membiayai operasional perusahaan sehari-hari.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

*Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan investasi terhadap rasio likuiditas dan Seberapa besar pengaruh pendapatan investasi terhadap rasio likuiditas PT. Asuransi Sinarmas Syariah periode 2010-2014.*

## **C. METODOLOGI PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif kuantitatif atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebuah nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel yang lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini bersifat Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang

kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi. Jenis penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian pendapatan investasi (X) dan rasio likuiditas (Y) dalam bentuk angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dengan menggunakan regresi linear sederhana.

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih tempat penelitian dan pengambilan data pada PT. Sinarmas Syariah. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2018 sampai dengan selesai.

#### **Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan studi pustaka. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Studi pustaka yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, ensiklopedia, internet dan sumber-sumber lain yang berkaitan dan menunjang dalam penelitian ini..

### **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data Laporan Keuangan Pada Tahun 2010-2014 yang sudah diinterpolasi oleh aplikasi Eviews 9 adalah sebagai berikut:

**Laporan keuangan PT. Asuransi Sinar Mas Syariah  
Periode 2010-2014**

<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>Pendapatan Investasi (X)</b>	<b>Rasio Likuiditas (Y)</b>
2010	1	Rp 7,248,746,000	10,8 %
	2	Rp 8,616,223,000	11,1%
	3	Rp 9,955,343,000	11,4%
	4	Rp 11,266,107,000	11,6%
	5	Rp 12,548,515,000	11,9%
	6	Rp 13,802,566,000	12,1%
	7	Rp 15,028,260,000	12,3%
	8	Rp 16,225,598,000	12,5%
	9	Rp 17,394,579,000	12,7%
	10	Rp 18,535,204,000	12,8%
	11	Rp 19,647,473,000	13,0%
	12	Rp 20,731,385,000	13,1%
2011	1	Rp 21,786,941,000	13,2%
	2	Rp 22,814,140,000	13,3%
	3	Rp 23,812,982,000	13,4%
	4	Rp 24,783,468,000	13,5%
	5	Rp 25,725,598,000	13,6%
	6	Rp 26,639,371,000	13,9%
	7	Rp 27,524,788,000	13,7%
	8	Rp 28,381,848,000	13,9%
	9	Rp 29,210,552,000	13,8%
	10	Rp 30,010,899,000	13,6%
	11	Rp 30,782,890,000	13,8%
	12	Rp 31,526,524,000	13,5%
2012	1	Rp 24,228,395,000	13,5%



*Pengaruh Pendapatan Investasi.....*

	2	Rp 25,251,543,000	13,4%
	3	Rp 26,582,562,000	13,7%
	4	Rp 28,221,451,000	13,25%
	5	Rp 30,168,210,000	13,1%
	6	Rp 32,422,840,000	13,0%
	7	Rp 34,985,340,000	12,8%
	8	Rp 37,855,710,000	12,6%
	9	Rp 41,033,951,000	12,4%
	10	Rp 44,520,062,000	12,2%
	11	Rp 48,314,043,000	12,0%
	12	Rp 52,415,895,000	11,8%
2013	1	Rp 62,370,177,000	10,7%
	2	Rp 66,855,131,000	10,4%
	3	Rp 71,415,316,000	10,2%
	4	Rp 76,050,733,000	10,0%
	5	Rp 80,761,381,000	9,9%
	6	Rp 85,547,261,000	9,7%
	7	Rp 90,408,372,000	9,6%
	8	Rp 95,344,715,000	9,5%
	9	Rp 100,356,288,000	9,4%
	10	Rp 105,443,094,000	9,3%
	11	Rp 110,605,131,000	9,8%
	12	Rp 115,842,399,000	9,0%
2014	1	Rp 121,154,899,000	9,3%
	2	Rp 126,542,631,000	9,1%
	3	Rp 132,005,594,000	9,5%
	4	Rp 137,543,788,000	9,4%
	5	Rp 143,157,214,000	9,8%
	6	Rp 148,845,871,000	9,5%
	7	Rp 154,609,760,000	9,6%
	8	Rp 160,448,881,000	9,8%

	9	Rp 166,363,233,000	9,9%
	10	Rp 172,352,816,000	10,1%
	11	Rp 178,417,631,000	10,3%
	12	Rp 184,557,677,000	10,5%

## **Analisis Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel-variabel yang akan menjadi sampel. Hasil perhitungan statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan SPSS Versi 21.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Invest	60	7248746	184557677	63449999,92	53010700,398
Likuiditas	60	9	14	11,60	1,665
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.0

Berdasarkan hasil atau output Statistik deskriptif diatas, dapat terlihat bahwa variabel Pendapatan Investasi yang menjadi sampel berkisar antara 7248746 sampai dengan 184557677 dengan rata-rata 63449999,92 dan standar deviasi variabel Pendapatan Investasi tersebut sebesar 53010700,398. Sedangkan variabel Rasio Likuiditas yang menjadi sampel berkisar antara 9 sampai

dengan 14 dengan nilai rata-rata sebesar 11,60 dan standar deviasi variabel Rasio Likuiditas sebesar 1,665.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>c,d</sup>**

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,895 <sup>a</sup>	,801	,798	,40410507	1,948

a. Predictors: (Constant), Pendapatan\_Investasi

b. Dependent Variable: Rasio\_Likuiditas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.0

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.948 jumlah sampel 60 dan jumlah variabel independen 1 ( $k=1$ ). Nilai DW 1.948 lebih besar dari batas atas ( $du$ ) 1.6162 dan kurang dari ( $4-du$ ) 2.3838 atau  $1.6162 < 1.948 < 2.3838$ . sehingga bisa dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dari hasil regresi dengan menggunakan program SPSS, maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant	-6,130	1,834		-3,341	,002		
	,265	,104	,427	2,541	,017	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.0

### Output Analisis Regresi Linear Sederhana

#### 4. Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menguji tentang ada dan tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi

digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel independen (X) yaitu pendapatan investasi dan rasio likuiditas sebagai variabel dependen (Y). Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6  
Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary<sup>c,d</sup>

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,895 <sup>a</sup>	,801	,798	,40410507	1,948

a. Predictors: (Constant), Pendapatan\_Investasi

b. Dependent Variable: Rasio\_Likuiditas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R (koefisien korelasi) sebesar 0.895 atau 89,5%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara Pendapatan Investasi dengan Rasio Likuiditas.

## 5. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel terikatnya. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang mana besarnya adalah kuadrat dari korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ni:

**Tabel 4.8**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,895 <sup>a</sup>	,801	,798	,40410507	1,948

a. Predictors: (Constant), Pendapatan\_Investasi

b. Dependent Variable: Rasio\_Likuiditas

### Model Summary<sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.0

Dari tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.801 = 80,1%. Artinya Pendapatan Investasi dapat menjelaskan pengaruhnya Terhadap Rasio Likuiditas sebesar 80,1% dan sisanya sebesar 19,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti pendapatan asuransi, beban asuransi, dan surplus underwriting dana tabarru'.

### 6. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9  
Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,130	1,834		3,341	,002		
X_IN	,265	,104	,427	2,541	,012	1,000	1,000
VEST							

a. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.0

Dari tabel diatas menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,541 sedangkan pada nilai  $t_{tabel}$  didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% : 2 = 2.5% (uji dua arah) derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $60-1-1 = 58$  maka didapat t tabel sebesar 2,00172. Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,00172 > 2,541$  dengan taraf signifikan 0.000, karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Pendapatan Investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Rasio Likuiditas.

## 7. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,541 sedangkan pada nilai  $t_{tabel}$  didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% : 2 = 2.5% (uji dua arah) derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $60-1-1 = 58$  maka didapat t tabel sebesar 2,00172. Oleh karena nilai  $t_{hitung} >$

$t_{\text{tabel}} = 2,00172 > 2,541$  dengan taraf signifikan 0.000, karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Pendapatan Investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Rasio Likuiditas.

Hubungan antara Pendapatan Investasi terhadap Rasio Likuiditas dikategorikan sangat kuat dan besarnya pengaruh Pendapatan Investasi terhadap Rasio Likuiditas sebesar 80,1% sedangkan sisanya 19,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti pendapatan asuransi, beban asuransi, dan surplus underwriting dana tabarru'.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Pendapatan investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Rasio likuiditas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,541 sedangkan pada nilai  $t_{\text{tabel}}$  didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% : 2 = 2.5% (uji dua arah) derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $60-1-1 = 58$  maka didapat t tabel sebesar 2,00172. Oleh karena nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 2,00172 > 2,541$  dengan taraf signifikan 0.000, karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan  $H_0$



ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Pendapatan Investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Rasio Likuiditas.

2. Diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0.801 = 80,1\%$ . Artinya Pendapatan Investasi dapat menjelaskan pengaruhnya Terhadap Rasio Likuiditas sebesar  $80,1\%$  dan sisanya sebesar  $(100\% - 80,1\%) = 19,9\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ali, Zainuddin. (2008), *Hukum Asuransi Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika.

Boediono dan Wayan Koster, (2008), *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Djamin, Djanius dan Syamsul Arifin. (2000), *Bahan Dasar Hukum Asuransi*, Medan: STIE Karya.

Gujarati, Damodar. (2001), *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.

Husnan, Suad. (2001), *Dasar-dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta : UPP AMP YPKN.

Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Moh, Nazir. (2005), *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.

Nugroho, Ari. (2011), *Seluk-Beluk Perusahaan Asuransi*, Sleman: PT Intan Sejati Klaten.

Prihadi, Toto. (2013), *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.

Puspitasari, Novi. (2015), *Manajemen Asuransi Syariah*, Yogyakarta: UII Pres.

Raharjaputra, Hendra S. (2009), *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Rokhmatussa'dyah, Ana dan Suratman. (2011), *Hukum Investasi & Pasar Modal*, Jakarta: Sinar Grafika.

Silaen Sofar dan Yayak Heriyanto. (2013), *Pengantar Statistik Sosial*, Jakarta: IN Media.

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup, 2013.

Subekti, R. (2009), *Kitab Undang-undang Hukum Dagang dan Undang-undang Kepailitan*, Jakarta: PT. Paradnya Paramita.

Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sula, Muhammad Syakir. (2004), *Asuransi Syariah (Life and General) : Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani.

Sunariyah. (2004), *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Bandung: CV Alfabeta.

### **Jurnal dan Skripsi:**

Hasmita, "Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indosat Tbk", Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin, 2015).

Suriani.M, "Perhitungan Nilai-nilai Aktuaria Menggunakan Metode Hukum Mortalita Makeham Dengan Tingkat Suku Bunga Berubah Secara Stokastik", Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin, 2016).

Tafranjani, "Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana *Tabarru'* (Studi Pada PT. Prudential Life Assurance), Skripsi, (Serang: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018).

Raghilia Amanah, "Pengaruh rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12 No. 1 Juli (2014).

**Website:**

Anwar, Hidayat. (2018). *Rasio Likuiditas Menurut Para Ahli, Rumus dan Jenis*. Tersedia pada: <https://www.indosaja.com/2018/01/07/pengertian-rasio-likuiditas-dan-rumus>. (diunduh 07 Agustus 2018).

Anita, Tri Kurniawati. (2018). *Sistem Investasi Pada Asuransi Syariah*. Tersedia pada: [http://www.academia.edu/7284202/Sistem\\_Investasi\\_Pada\\_Asuransi\\_Syariah](http://www.academia.edu/7284202/Sistem_Investasi_Pada_Asuransi_Syariah). (Diunduh 15 Oktober 2018)

